<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KRITERIA PELAKSANAAN DE-ESKALASI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen:
SPO/ 392 /Prognas Akr/VII/2026</td><td>Revisi
01</td><td>Halaman
1/1</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit
29 Juli 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan Oleh :
Kepala
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Proses penyesuaian terapi antibiotik berdasarkan respons klinis pasien dan hasil mikrobiologi untuk memperoleh terapi yang paling tepat, efektif, aman, dan mengurangi risiko terjadinya resistensi antimikroba.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelaksanaan de esklasi pemberian antibiotik di RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Keputusan Kepala Rumah Sakit Nomor Kep/27/IV/2026 tentang Komite Program Pengendalian Resistensi Antibiotik.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td colspan="3">Permenkes no 28 tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">1. Kriteria de-eskalasi untuk mengganti terapi empirik dengan antimikroba berspektrum lebih sempit:
a. Temperatur <380 C selama 24 jam
b. Tidak menggunakan obat inotropik
c. Tekanan darah sistolik normal atau 100 mmHg
d. Tidak memakai ventilasi mekanis atau fraksi oksigen inspirasi 40%
e. Laju pernapasan <25x napas per menit, dan saturasi oksigen 92% pada suhu kamar
2. Kriteria de-eskalasi untuk mengganti terapi empirik menjadi terapi definitif dengan antimikroba berspektrum lebih sempit:
a. berdasarkan hasil kultur dan kepekaan
b. tidak ada kontraindikasi
3. Kriteria de-eskalasi untuk menghentikan pemberian antimikroba:
a. terapi sudah lengkap
b. tidak ditemukan indikasi atau penyebab infeksi</td></tr>
</table>

Unit Terkait	- Di Ruangan Rawat Inap dan IGD - Dokter yang merawat pasien - DPJP Ruangan - Komite PPRA (seluruh pilar) - Depo Farmasi Rawat Inap